

TESIS

ANALISIS EFISIENSI BELANJA PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL DATA ENVELOPMENT ANALISIS (DEA)

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi Pembangunan



Oleh :
SULAIMANSYAH
NIM : 2120317310003

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2025**

LEMBAR LEGALITAS

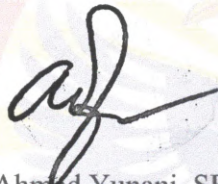
ANALISIS EFISIENSI BELANJA PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL DATA ENVELOPMENT ANALISIS (DEA)

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

SULAIMANSYAH
NIM: 2120317310003

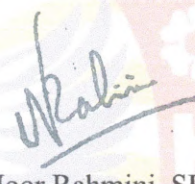
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Juni 2025 dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi Pembangunan (M.E.)

Pembimbing 1



Prof. Dr. Ahmad Yunani, SE, MSi.
NIP 197302071999031003

Pembimbing 2



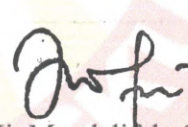
Dr. Noor Rahmini, SE, ME
NIP 197704062008012020

Penguji 1



Dr. M. Rusmin Nuryadin, SE., MSi
NIP 197005181997021001

Penguji 2



Dr. Hj. Muzdahidah, SE, M.Si.
NIP 197204101997022003

Diketahui,
Ketua Prodi Magister Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Noor Rahmini, SE, ME
NIP 197704062008012020

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

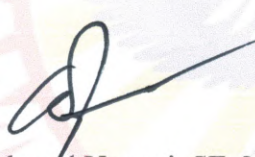
Nama : Sulaimansyah
NIM : 2120317310003
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Pembangunan
Judul Tesis : Analisis Efisiensi Belanja Pemerintah Pusat dan Daerah terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Model Data Envelopment Analisis (DEA)
Ujian Dilaksanakan : 26 Juni 2025
Waktu Ujian : 09.00 - 12.00 WITA

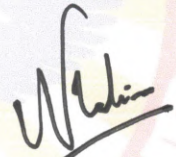
Disetujui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Prof. Dr. Ahmad Yunani, SE, MSi.
NIP 197302071999031003


Dr. Noor Rahmini, SE., ME
NIP 197704062008012020

Mengetahui,
Ketua Program Magister Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat

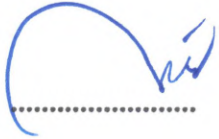
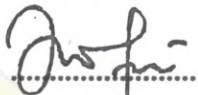
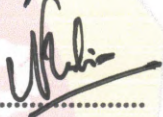


Dr. Noor Rahmini, SE, ME
NIP 197704062008012020

Tesis ini telah diajukan dan diperbaiki

Pada tanggal 26 Juni 2025

TIM PENGUJI DAN PENILAI

- | | | | | |
|----|---|--------------|----|--|
| 1 | Dr. M. Rusmin Nuryadin, SE., M.Si
NIP 197005181997021001 | Penguji 1 | 1. |  |
| 2. | Dr. Hj. Muzdalifah, SE., M.Si
NIP 197204101997022003 | Penguji 2 | 2. |  |
| 3. | Prof.Dr. Ahmad Yunani, SE, MSi.
NIP 197302071999031003 | Pembimbing 1 | 3. |  |
| 4. | Dr. Noor Rahmini, SE, ME.
NIP 197704062008012020 | Pembimbing 2 | 4. |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Tesis ini merupakan hasil penelitian yang telah saya lakukan. Segala kutipan dan bantuan dari berbagai sumber telah diungkapkan sebagaimana mestinya. Tesis ini belum pernah dipublikasikan untuk keperluan lain oleh siapapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat hukum dari ketidakbenaran pernyataan tersebut.

Banjarmasin,

Yang membuat pernyataan,



(SULAIMANSYAH)

NIM: 2120317310003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala nikmat yang telah tercurah sehingga saya mampu menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Analisis Efisiensi Belanja Pemerintah Pusat dan Daerah terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Model Data Envelopment Analisis (DEA)”**. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Magister Ekonomi Pembangunan Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam menyelesaikan Proposal Tesis ini, saya banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Noor Rahmini, SE, ME selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Pembangunan, Universitas Lambung Mangkurat, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II
2. Bapak Dr. H. Ahmad Yunani, SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. M. Rusmin Nuryadin, SE, M.Si., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan perbaikan baik substansi maupun penulisan untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Bapak Dr. Hj. Muzdalifah, SE, M.Si. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan perbaikan baik substansi maupun penulisan untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Magister Ekonomi Pembangunan, Universitas Lambung Mangkurat
6. Istri tercinta dan anak-anakku yang telah mendukung bagi penyelesaian program Magister Ekonomi Pembangunan khususnya dalam penulisan/penelitian tesis ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan di MEP Universitas Lambung Mangkurat
8. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam tesis ini. Untuk itu, saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar tesis ini dapat menjadi lebih baik.

Banjarmasin, Juni 2025



(Sulaimansyah)

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of efficiency of central and regional government spending on human development in Indonesia using the Data Envelopment Analysis (DEA) approach. This study specifically measures the efficiency of spending on three functions education, health, and economy. Both are funded by the APBN and APBD in all provinces in Indonesia. The input variables in this study are the budget allocations of each function. In contrast, the output variables include Expected Years of Schooling (HLS), Average Years of Schooling (RLS), Life Expectancy (AHH), Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita, and Human Development Index (HDI). The DEA model used is the Variable Return to Scale (VRS) with an output-oriented approach, which allows measuring the extent to which output increases can be achieved with the available input levels. The results of the analysis show that most provinces in Indonesia have not optimally utilized the budgets of education, health, economy, and combined functions to produce development outputs such as HLS, RLS, AHH, GRDP per capita, and HDI. This inefficiency is largely due to large budget allocations, many provinces experience structural inefficiency, both because the use of budgets does not directly impact output, and because of problems with governance and program implementation capacity. Efficient provinces tend to have a spending structure on strategic and productive activities, and show consistent performance across functions, while inefficient provinces allocate spending on routine and administrative components with less significant development results. This study recommends the need for evaluation and improvement of efficiency not only depending on improving budget allocations, but may also require structural improvements outside the budget, such as improving service quality, equalizing infrastructure, and results-based policy reforms. Overall, the efficiency of public spending in Indonesia still requires a cross-sectoral approach, improving governance, and strengthening outcome-based evaluation to ensure that the budget truly has a real impact on human development and the regional economy.

Keywords: Government Spending Efficiency, Human Development, DEA, APBN, APBD, IPM, VRS Output-Oriented

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi belanja pemerintah pusat dan daerah terhadap pembangunan manusia di Indonesia dengan menggunakan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). Penelitian ini secara khusus mengukur efisiensi belanja pada tiga fungsi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Baik yang dibiayai oleh APBN maupun APBD di seluruh provinsi di Indonesia. Variabel input dalam penelitian ini adalah alokasi anggaran masing-masing fungsi, sementara variabel output mencakup Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Angka Harapan Hidup (AHH), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Model DEA yang digunakan adalah Variable Return to Scale (VRS) dengan pendekatan output-oriented, yang memungkinkan pengukuran sejauh mana peningkatan output dapat dicapai dengan tingkat input yang tersedia. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar provinsi di Indonesia belum optimal dalam memanfaatkan anggaran fungsi pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan gabungan untuk menghasilkan output pembangunan seperti HLS, RLS, AHH, PDRB per kapita, dan IPM. Ketidakefisienan ini sebagian besar disebabkan oleh alokasi anggaran yang besar, banyak provinsi mengalami ketidakefisienan struktural, baik karena penggunaan anggaran yang tidak langsung berdampak pada output, maupun karena masalah tata kelola dan kapasitas implementasi program. Provinsi yang efisien cenderung memiliki struktur belanja pada kegiatan strategis dan produktif, serta menunjukkan kinerja yang konsisten lintas fungsi, sementara provinsi tidak efisien mengalokasikan belanja pada komponen rutin dan administratif dengan hasil pembangunan yang kurang signifikan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya evaluasi dan peningkatan efisiensi tidak hanya bergantung pada perbaikan alokasi anggaran, tetapi dimungkinkan juga memerlukan perbaikan struktural di luar anggaran, seperti peningkatan kualitas layanan, pemerataan infrastruktur, dan reformasi kebijakan berbasis hasil. Secara keseluruhan, efisiensi belanja publik di Indonesia masih memerlukan pendekatan lintas sektor, perbaikan tata kelola, dan penguatan evaluasi berbasis outcome untuk memastikan anggaran benar-benar berdampak nyata pada pembangunan manusia dan ekonomi daerah.

Kata Kunci: Efisiensi Belanja Pemerintah, Pembangunan Manusia, DEA, APBN, APBD, IPM, VRS Output-Oriented

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN	i
LEMBAR LEGALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS	iii
PERSETUJUAN PERBAIKAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Pengeluaran Belanja Pemerintah	14
2.1.2 Pengeluaran Belanja Pemerintah Pusat dan Daerah	18
2.1.3 Pembangunan Manusia	20
2.1.4 Teori Produksi	25
2.1.5 Efisiensi	28
2.2 Hasil Penelitian terdahulu	30
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	40
3.1 Kerangka konseptual	40
BAB IV METODE PENELITIAN	44
4.1 Ruang Lingkup Penelitian	44
4.2 Jenis Penelitian	44
4.3 Tempat/Lokasi Penelitian	44
4.4 Unit Penelitian	44

4.5	Variabel dan Definisi Operasional Variable	45
4.6	Teknik Pengumpulan Data	49
4.7	Teknik Analisis Data	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
5.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	55
5.2	Pengumpulan Data	57
5.2.1	Data Variabel Input.....	57
5.2.2	Data Variabel Output	59
5.2.3	Capaian Tingkat Efisiensi Belanja.....	59
5.2.2.1	Capaian Hasil Fungsi Pendidikan	60
5.2.2.2	Capaian Hasil Fungsi Kesehatan	61
5.2.2.3	Capaian Hasil Fungsi Ekonomi	62
5.2.2.4	Capaian Hasil Gabungan Fungsi.....	64
5.2.3	Hasil Analisis Daftar Provinsi Efisien dan Inefisien	65
5.2.3.1	Daftar Provinsi yang Memiliki Skor 1 Efisiensi.....	66
5.2.3.2	Daftar Provinsi yang Memiliki Skor <1 Inefisiensi.....	67
5.2.4	Peta Efisiensi.....	69
5.2.4.1	Peta Efisiensi Tahun 2019	70
5.2.4.2	Peta Efisiensi Tahun 2020	73
5.2.4.3	Peta Efisiensi Tahun 2021	76
5.2.4.4	Peta Efisiensi Tahun 2022	79
5.2.4.5	Peta Efisiensi Tahun 2023	82
5.3	Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian	84
5.3.1	Hasil Analisis Efisiensi Belanja.....	85
5.3.1.1	Hasil Analisis Efisiensi Belanja Pendidikan Tahun 2019 s.d. 2023	86
5.3.1.1.1	Efisiensi Teknis Belanja fungsi Pendidikan Tahun 2019.....	86
5.3.1.1.2	Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Pendidikan Tahun 2019	87
5.3.1.1.3	Efisiensi Teknis Belanja fungsi Pendidikan Tahun 2020.....	90
5.3.1.1.4	Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Pendidikan Tahun 2020	92
5.3.1.1.5	Efisiensi Teknis Belanja fungsi Pendidikan Tahun 2021	94
5.3.1.1.6	Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Pendidikan Tahun 2021	95
5.3.1.1.7	Efisiensi Teknis Belanja fungsi Pendidikan Tahun 2022.....	98
5.3.1.1.8	Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Pendidikan Tahun 2022	99
5.3.1.1.9	Efisiensi Teknis Belanja fungsi Pendidikan Tahun 2023.....	101

5.3.1.1.10 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Pendidikan Tahun 2023	103
5.3.1.1.11 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Pendidikan APBN 5 Provinsi Efisien dan 5 Provinsi tidak Efisien	105
5.3.1.2.....Hasil Analisis Efisiensi Belanja Kesehatan Tahun 2019 s.d. 2023	118
5.3.1.2.1 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Kesehatan Tahun 2019	118
5.3.1.2.2 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Kesehatan Tahun 2019	119
5.3.1.2.3 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Kesehatan Tahun 2020	121
5.3.1.2.4 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Kesehatan Tahun 2020	123
5.3.1.2.5 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Kesehatan Tahun 2021	125
5.3.1.2.6 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Kesehatan Tahun 2021	126
5.3.1.2.7 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Kesehatan Tahun 2022	128
5.3.1.2.8 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Kesehatan Tahun 2022	129
5.3.1.2.9 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Kesehatan Tahun 2023	131
5.3.1.2.10 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Kesehatan Tahun 2023	133
5.3.1.2.11 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja kesehatan APBN 5 Provinsi Efisien dan 5 Provinsi tidak Efisien	135
5.3.1.3 Hasil Analisis Efisiensi Belanja Ekonomi Tahun 2019 s.d. 2023	149
5.3.1.3.1 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Ekonomi Tahun 2019	149
5.3.1.3.2 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Ekonomi Tahun 2019	150
5.3.1.3.3 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Ekonomi Tahun 2020	153
5.3.1.3.4 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Ekonomi Tahun 2020	154
5.3.1.3.5 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Ekonomi Tahun 2021	157
5.3.1.3.6 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Ekonomi Tahun 2021	158
5.3.1.3.7 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Ekonomi Tahun 2022	161
5.3.1.3.8 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Ekonomi Tahun 2022	162
5.3.1.3.9 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Ekonomi Tahun 2023	165
5.3.1.3.10 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Ekonomi Tahun 2023	166

5.3.1.3.11 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Ekonomi APBN 5 Provinsi Efisien dan 5 Provinsi tidak Efisien	169
5.3.1.4 Hasil Analisis Efisiensi Belanja Gabungan Tahun 2019 s.d. 2023	180
5.3.1.4.1 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Gabungan Tahun 2019	180
5.3.1.4.2 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Gabungan Tahun 2019	181
5.3.1.4.3 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Gabungan Tahun 2020	183
5.3.1.4.4 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Gabungan Tahun 2020	184
5.3.1.4.5 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Gabungan Tahun 2021	187
5.3.1.4.6 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Gabungan Tahun 2021	188
5.3.1.4.7 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Gabungan Tahun 2022	190
5.3.1.4.8 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Gabungan Tahun 2022	191
5.3.1.4.9 Efisiensi Teknis Belanja fungsi Gabungan Tahun 2023	193
5.3.1.4.10 Target Perbaikan (Potential Improvement) Belanja Fungsi Gabungan Tahun 2023	194
5.3.1.4.11 Perbandingan Belanja dengan Alokasi Terbesar pada belanja Gabungan APBN dan APBN 5 Provinsi Efisien dan 5 Provinsi tidak Efisien tahun 2019 s.d. 2023	196
5.3.1.4.12 Analisis Belanja APBN dan APBD Gabungan Fungsi Pendidikan, Kesehatan, Dan Ekonomi Pada Provinsi Yang Konsisten Tidak Efisien Pada Rentang Tahun 2019-2023	203
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	259
6.1 Kesimpulan.....	259
6.2 Saran.....	262
6.3 Limitasi.....	278
DAFTAR PUSTAKA	279
LAMPIRAN	282

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Target Pertumbuhan Ekonomi Menuju Indonesia Maju	3
Gambar 1. 2 Perkembangan IPM dan Pembentuknya	6
Gambar 1. 3 Perkembangan realisasi belanja fungsi Pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.....	9
Gambar 2. 1 Fungsi Produksi.....	26
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Analisis DEA.....	40
Gambar 5. 1 Jumlah Penduduk Indonesia 2017-2021	55
Gambar 5. 2 Sebaran penduduk Indonesia tahun 2021	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target dan Capaian IPM dalam RPJMN.....	4
Tabel 1. 2 Human Development Indeks (HDI) UNDP Reports.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 5. 1 Tingkat Efisiensi Belanja Fungsi Pendidikan Tahun 2019-2023.....	60
Tabel 5. 2 Tingkat Efisiensi Belanja Fungsi Kesehatan Tahun 2019-2023	61
Tabel 5. 3 Tingkat Efisiensi Belanja Fungsi Ekonomi Tahun 2019-2023	63
Tabel 5. 4 Tingkat Efisiensi Belanja Gabungan Fungsi Tahun 2019-2023	64
Tabel 5. 5 Daftar Provinsi yang Memiliki Skor 1 Efisiensi.....	66
Tabel 5. 6 Daftar Provinsi yang Memiliki Skor <1 Inefisiensi	67
Tabel 5. 7 Peta Efisiensi Tahun 2019.....	72
Tabel 5. 8 Peta Efisiensi Tahun 2020.....	75
Tabel 5. 9 Peta Efisiensi Tahun 2021.....	78
Tabel 5. 10 Peta Efisiensi Tahun 2022.....	81
Tabel 5. 11 Peta Efisiensi Tahun 2023.....	84
Tabel 5. 12 Belanja Pendidikan Tahun 2019 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	86
Tabel 5. 13 Belanja Pendidikan Tahun 2020 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	90
Tabel 5. 14 Belanja Pendidikan Tahun 2021 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	94
Tabel 5. 15 Belanja Pendidikan Tahun 2022: 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	98
Tabel 5. 16 Belanja Pendidikan Tahun 2023 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	101
Tabel 5. 17 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Pendidikan APBN Tahun 2019.....	105
Tabel 5. 18 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Pendidikan APBN Tahun 2020.....	106
Tabel 5. 19 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Pendidikan APBN Tahun 2021	107
Tabel 5. 20 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Pendidikan APBN Tahun 2022	108
Tabel 5. 21 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Pendidikan APBN Tahun 2023	110
Tabel 5. 22 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Pendidikan APBN Tahun 2023	114
Tabel 5. 23 Belanja Kesehatan Tahun 2019 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	118
Tabel 5. 24 Belanja Kesehatan Tahun 2020 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	121
Tabel 5. 25 Belanja Kesehatan Tahun 2021 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	125

Tabel 5. 26 Belanja Kesehatan Tahun 2022 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	128
Tabel 5. 27 Belanja Kesehatan Tahun 2023 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	131
Tabel 5. 28 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Kesehatan APBN Tahun 2019	135
Tabel 5. 29 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Kesehatan APBN Tahun 2020	137
Tabel 5. 30 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Kesehatan APBN Tahun 2021	138
Tabel 5. 31 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Kesehatan APBN Tahun 2022	139
Tabel 5. 32 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Kesehatan APBN Tahun 2023	140
Tabel 5. 33 Perbandingan Belanja dengan Alokasi Terbesar pada belanja Kesehatan APBD 5 Provinsi Efisien dan 5 Provinsi tidak Efisien	145
Tabel 5. 34 Belanja Ekonomi Tahun 2019 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	149
Tabel 5. 35 Belanja Ekonomi Tahun 2020 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	153
Tabel 5. 36 Belanja Ekonomi Tahun 2021 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	157
Tabel 5. 37 Belanja Ekonomi Tahun 2022 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	161
Tabel 5. 38 Belanja Ekonomi Tahun 2023 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	165
Tabel 5. 39 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Ekonomi APBN Tahun 2019	169
Tabel 5. 40 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Ekonomi APBN Tahun 2020	170
Tabel 5. 41 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Ekonomi APBN Tahun 2021	171
Tabel 5. 42 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Ekonomi APBN Tahun 2022	172
Tabel 5. 43 Perbandingan Kegiatan dengan Alokasi Terbesar pada belanja Ekonomi APBN Tahun 2023	173
Tabel 5. 44 Perbandingan Belanja dengan Alokasi Terbesar pada belanja Ekonomi APBD: 5 Provinsi Efisien dan 5 Provinsi tidak Efisien	177
Tabel 5. 45 Belanja Gabungan Tahun 2019 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	180
Tabel 5. 46 Belanja Gabungan Tahun 2020 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	183
Tabel 5. 47 Belanja Gabungan Tahun 2021 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	187
Tabel 5. 48 Belanja Gabungan Tahun 2022 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	190
Tabel 5. 49 Belanja Gabungan Tahun 2023 dengan 5 Provinsi Paling Tidak Efisien	193

Tabel 5. 50 Perbandingan Belanja 5 Provinsi paling Efisien dan 5 Provinsi paling Inefisien pada belanja APBN gabungan fungsi, menggunakan data realisasi per jenis belanja pada ketiga fungsi (Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi)	197
Tabel 5. 51 Perbandingan Belanja 5 Provinsi paling Efisien dan 5 Provinsi paling Inefisien pada belanja APBN gabungan fungsi, menggunakan data realisasi per jenis belanja pada ketiga fungsi (Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi)	200
Tabel 5. 52 Rata-rata DEA Provinsi yang tidak efisien rentang 2019 s.d. 2023 pada belanja APBN dan APBD gabungan fungsi Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi	203

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Belanja Pemerintah Pusat Fungsi Pendidikan Tahun 2019-2023	2822
Lampiran 2. Belanja Pemerintah Daerah Fungsi Pendidikan Tahun 2019-2023	2855
Lampiran 3. Belanja Pemerintah Pusat Fungsi Kesehatan Tahun 2019-2023	2888
Lampiran 4. Belanja Pemerintah Daerah Fungsi Kesehatan Tahun 2019-2023 ...	29191
Lampiran 5. Belanja Pemerintah Pusat Fungsi Ekonomi Tahun 2019-2023	2944
Lampiran 6. Belanja Pemerintah Daerah Fungsi Ekonomi Tahun 2019-2023	2977
Lampiran 7. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Tahun 2019-2023	300
Lampiran 8. Harapan Lama Sekolah (HLS) Tahun 2019-2023	3022
Lampiran 9. Angka Harapan Hidup (AHH) Tahun 2019-2023	3033
Lampiran 10. Produk Domestik Bruto (PDB) Riil / Kapita Tahun 2019-2023	3044
Lampiran 11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2019-2023	3055